

Pemberdayaan Ekonomi Pedesaan: Analisis dan Solusi

M. Harry Mulya Zein

Institut Pemerintahan Dalam Negeri

Email: harry.zein@ipdn.ac.id

Sisca Septiani

STIE Wibawa Karta Raharja

Email: sisseptiani@gmail.com

Alamat: Jalan Jenderal A Yani No 21. Kota/Kabupaten, Kab. Purwakarta. Kode Pos, 41114. Telepon, 0264-8224690. Faximile, 0264-8224690.

Korespondensi penulis: harry.zein@ipdn.ac.id

Abstract. *This study aims to analyze the dynamics of the rural economy in Sukajaya Village, a newly formed village from expansion. Through a qualitative approach, this study examines strengths, weaknesses, opportunities, and threats in the agricultural, MSME, and social sectors in Sukajaya Village. It was found that Sukajaya Village has advantages in agriculture and culinary MSMEs but faces challenges such as a lack of government support and understanding of the digital economy. This research also reveals social problems, especially in education. Proposed solutions include improving digital infrastructure, entrepreneurship education, and social interventions for schooling. This research provides important insights into rural economic empowerment that can help Sukajaya Village face challenges and seize opportunities.*

Keywords: *Economy, Village, Community*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dinamika ekonomi pedesaan di Desa Sukajaya, sebuah desa yang baru terbentuk dari pemekaran. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini mengkaji kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam sektor pertanian, UMKM, dan sosial di Desa Sukajaya. Ditemukan bahwa Desa Sukajaya memiliki keunggulan di bidang pertanian dan UMKM kuliner, namun menghadapi tantangan seperti kurangnya dukungan pemerintah dan pemahaman ekonomi digital. Penelitian ini juga mengungkap masalah sosial, khususnya dalam pendidikan. Solusi yang diusulkan meliputi peningkatan infrastruktur digital, edukasi kewirausahaan, serta intervensi sosial untuk pendidikan. Penelitian ini memberikan wawasan penting tentang pemberdayaan ekonomi pedesaan yang dapat membantu Desa Sukajaya menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang.

Kata kunci: Ekonomi, Desa, Masyarakat

LATAR BELAKANG

Di era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, peningkatan ekonomi pedesaan menjadi topik yang semakin mendapatkan perhatian luas. Sebagai fondasi penting dalam struktur ekonomi nasional, desa-desa di seluruh dunia, termasuk di Indonesia, menghadapi tantangan untuk bertransformasi dan beradaptasi dalam rangka meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakatnya. Di tengah kondisi ini, Desa Sukajaya, sebagai bagian dari fenomena ekonomi pedesaan yang lebih luas, menawarkan gambaran unik tentang potensi serta tantangan yang dihadapi dalam proses pemberdayaan dan

pengembangan ekonomi desa. Pembangunan masyarakat desa yang efektif dengan memposisikan masyarakat sebagai subjek pembangunan dan terlibat aktif dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi merupakan salah satu bagian dari upaya mencapai keberhasilan program pembangunan perdesaan (Sururi, et al., 2019).

Desa Sukajaya, yang merupakan hasil pemekaran dari Sukatani, menawarkan gambaran unik tentang dinamika ekonomi pedesaan. Dengan 6 RW dan 19 RT, desa ini memiliki potensi besar dalam SDA dan SMD. Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perekonomian desa, Kajian ini penting untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan Desa Sukajaya, serta untuk merumuskan strategi yang efektif dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakatnya. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pemberdayaan masyarakat pedesaan dalam menghadapi tantangan ekonomi dan sosial, terutama di era digital saat ini.

Pandemi ini telah mengubah banyak aspek kehidupan, termasuk ekonomi pedesaan, dan mendorong kebutuhan untuk menyesuaikan strategi pengembangan ekonomi lokal. Dalam konteks ini, Desa Sukajaya, dengan komposisi masyarakat yang mayoritas berkecimpung di sektor pertanian dan industri rumahan, menemukan dirinya di persimpangan antara mempertahankan tradisi dan menyesuaikan diri dengan perubahan zaman. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya fokus pada analisis kondisi saat ini tetapi juga pada potensi adaptasi dan inovasi dalam masyarakat desa untuk menghadapi masa depan yang tidak pasti.

KAJIAN TEORITIS

Desa

Pemerintah Desa adalah Kepala Desa atau yang disebut dengan nama lain, dibantu perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa. Dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa secara eksplisit memberikan tugas pada pemerintah desa yaitu penyelenggara pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat yang berdasarkan Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, dan Bhinneka Tunggal Ika. Dengan tujuan dasar untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial (Sugiman, 2018).

Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat intinya membangkitkan potensi yang ada dalam diri individu atau kelompok dengan memberikan dorongan, memberikan kesadaran akan potensi yang dimiliki orang atau kelompok tersebut dengan tujuan pemberdayaan mengarah kepada keadaan capaian atau yang ingin dihasilkan kearah perubahan masyarakat yang berdaya guna dan memiliki kemampuan dalam merubah dan memperbaiki kehidupan sosial ekonomi masyarakatnya (Endah, 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Lokasi penelitian adalah Desa Sukajaya, Kabupaten Purwakarta. Pengambilan data dilakukan melalui wawancara dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis SWOT, dengan fokus pada identifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam konteks ekonomi pedesaan Desa Sukajaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Analisis Kekuatan (*Strenght*)

- a. Desa Sukajaya memiliki keunggulan di bidang pertanian, karena kebanyakan warganya mempunyai keahlian dalam bercocok tanam yang menghasilkan panen yang bagus.
- b. Desa Sukajya selain dalam SDM-nya, dari sektor tanah juga sangat unggul dibandingkan desa yang lain karena lahan yang terletak di sekitar pegunungan dan memiliki tingkat kesuburan yang tinggi.
- c. Desa Sukajaya juga memiliki UMKM unggulan dalam bidang kuliner.

2. Analisis Kelemahan (*Weakness*)

- a. Kurangnya suport dari pemerintah untuk masyarakat mengembangkan usaha yang mereka rintis.
- b. Kebanyakan warganya kurang memahami ekonomi digital, yang menyebabkan banyak usaha mereka tersaingi oleh produk dari luar.

3. Analisis Peluang (*Opportunity*)

- a. Jika para pengusaha kecil mau dan mampu bersaing menggunakan digital promotion maka akan menjadi peluang besar bagi mereka untuk melakukan bisnis.

- b. Peluang selanjutnya yaitu jika para pebisnis kecil ini mau untuk berinovasi dalam setiap produk yang mereka tawarkan maka tidak menutup kemungkinan mereka akan mendapatkan keuntungan yang besar jika dipadupadankan dengan digital promotion.
4. Analisis Ancaman (*Threat*)
- a. Digital information
 - b. Penjualan online.
 - c. Produk pendatang yang lebih murah dan lebih mudah karena kemajuan teknologi saat ini.

Dari penelitian yang dilakukan di Desa Sukajaya, ditemukan beberapa aspek penting yang mempengaruhi dinamika ekonomi dan sosial desa. Di bidang pertanian, Desa Sukajaya menonjol dengan kemampuan bertani yang tinggi dan lahan subur di sekitar pegunungan. Desa ini juga memiliki potensi UMKM yang kuat, terutama di sektor kuliner. Namun, terdapat kelemahan signifikan, terutama kurangnya dukungan dari pemerintah dan pemahaman rendah tentang ekonomi digital oleh warganya, yang menghambat pengembangan usaha. Peluang utama terletak pada penggunaan promosi digital dan inovasi produk untuk meningkatkan bisnis lokal.

Dalam sektor pertanian, banyak lahan yang dijual dan diubah fungsinya menjadi industri, menyebabkan penurunan jumlah lahan pertanian dan ketidakpastian pekerjaan bagi para petani. Masalah sosial, khususnya di RW 06, terutama terkait dengan akses pendidikan, dimana kondisi ekonomi dan geografis menyebabkan beberapa anak putus sekolah.

Pembahasan

Dalam pembahasan, penelitian ini menyoroti pentingnya peran pemerintah dan lembaga desa dalam mendukung pengembangan ekonomi pedesaan. Untuk UMKM, diperlukan pendekatan baru dalam pemasaran dan kemasan produk untuk meningkatkan daya saing dan jangkauan pasar. Pihak desa dapat memainkan peran penting dalam membuka pasar bagi UMKM, yang tidak hanya meningkatkan ekonomi lokal tetapi juga mempromosikan identitas Desa Sukajaya. Pihak pemerintah desa harus memberdayakan Masyarakat untuk pemberdayaan ekonomi Masyarakat pedesaan (Itamaji & Hartoto, 2018).

Di sektor pertanian, solusi yang diusulkan adalah pembentukan usaha oleh BUMDES untuk memberikan alternatif pekerjaan bagi petani yang tidak lagi aktif, serta bantuan pendidikan bagi keluarga kurang mampu. Hal ini bertujuan untuk menjaga stabilitas ekonomi dan memastikan bahwa generasi muda mendapatkan pendidikan yang memadai.

Dari segi sosial, solusi untuk masalah pendidikan di RW 06 melibatkan usaha dari pihak desa dan relawan untuk menyediakan pendidikan alternatif bagi anak-anak yang tidak

dapat melanjutkan sekolah formal, seperti ujian Paket atau kursus keahlian, yang penting untuk mengurangi angka pengangguran di masa depan.

Sektor ekonomi rakyat memiliki fungsi strategis dalam menunjang perekonomian nasional, oleh karena itu orientasi pembangunan ekonomi perlu ditekankan pada upaya pemberdayaan sektor ekonomi rakyat khususnya ekonomi pedesaan (Murti & Harianto, 2019). Ekonomi menjadi salah satu permasalahan yang terjadi di pedesaan (Maknun, 2017). Maka Solusi tepat akan mengatasi permasalahan yang terjadi. Kelembagaan ekonomi di Desa harus mampu mendukung kemandirian desa (Rohman & Mulyono, 2017).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian di Desa Sukajaya menunjukkan bahwa desa ini memiliki potensi besar dalam sektor pertanian dan UMKM, khususnya dalam produksi kuliner. Kekuatan utama Desa Sukajaya terletak pada kemampuan bertani yang tinggi dan kualitas tanah yang subur, serta inisiatif UMKM yang menjanjikan, terutama di bidang kuliner. Namun, desa ini menghadapi tantangan serius, termasuk kurangnya dukungan pemerintah dan pemahaman yang terbatas tentang ekonomi digital di kalangan warganya. Ini menghambat pertumbuhan ekonomi dan ekspansi bisnis.

Dalam sektor pertanian, alih fungsi lahan menjadi industri telah mengurangi jumlah lahan pertanian, mengakibatkan ketidakpastian pekerjaan bagi para petani dan mendorong kebutuhan akan alternatif pekerjaan. Di bidang sosial, masalah pendidikan, terutama di daerah terpencil, menimbulkan kekhawatiran tentang masa depan generasi muda.

Solusi untuk tantangan ini termasuk pemanfaatan digitalisasi dan inovasi produk untuk UMKM, pengembangan usaha oleh BUMDES bagi petani, dan penyediaan alternatif pendidikan bagi anak-anak yang putus sekolah. Diperlukan kerjasama antara pemerintah, lembaga desa, dan komunitas untuk mewujudkan potensi ekonomi dan sosial Desa Sukajaya, memastikan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, dan meningkatkan kualitas hidup warganya.

DAFTAR REFERENSI

- Anshori, M. (2019). *Efektivitas Pengelolaan BUMDes Aik Mateng Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Aik Bual Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah* (Doctoral dissertation, UIN Mataram).
- Endah, K. (2020). Pemberdayaan masyarakat: Menggali potensi lokal desa. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(1), 135-143.

- Gulo, Y., & Destriana, N. (2018). Pemberdayaan Ekonomi Pedesaan Berbasis Partisipasi Warga Menuju Peningkatan dan Kemandirian Pengelolaan Ekonomi di Desa Parakanlima, Cirinten, Lebak-Banten. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sakai Sambayan*, 2(3), 118-124.
- Gumati, R. W. (2019). Studi Deskriptif Peran Mahasiswa Dalam Pemberdayaan Ekonomi Syari'ah Pada Masyarakat Pedesaan. *Al Amwal (Hukum Ekonomi Syariah)*, 2(2), 1-13.
- Heryani, D., & Mardiansjah, F. H. (2017). Pemberdayaan Ekonomi Produktif Dalam Penanggulangan Kemiskinan Perdesaan di Kabupaten Rembang. *Jurnal Pembangunan Wilayah Dan Kota*, 13(1), 14-26.
- Itamaji, G., & Hartoto, W. E. (2018). Kontribusi Program Paket Masa Depan Dalam Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Pra Sejahtera di Pedesaan. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 25(1).
- Maknun, I. (2016). Peran kelompok usaha dan pemberdayaan ekonomi keluarga (KUPEK) assolahiyah dalam upaya menciptakan kemandirian masyarakat di bidang ekonomi. *Jurnal Resolusi Konflik, CSR Dan Pemberdayaan (CARE)*, 1(1).
- Murti, E., & Harianto, H. (2019, September). Pendekatan One Village One Produk (OVOP) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Desa. In *Seminar Nasional Sistem Informasi (SENASIF)* (Vol. 3, pp. 1779-1790).
- Rohman, H., & Mulyono, J. (2016). Studi Kelayakan Pemberdayaan Usaha Ekonomi Pedesaan Bagi Terwujudnya Desa Mandiri di Kabupaten Banyuwangi.
- Sofianto, A. (2017). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pedesaan Melalui Kelompok Usaha. *Sosio Informa: Kajian Permasalahan Sosial dan Usaha Kesejahteraan Sosial*, 3(3).
- Sugiman, S. (2018). Pemerintahan Desa. *Binamulia Hukum*, 7(1), 82-95.
- Supriyanti, M. (2017). *Pemberdayaan Perempuan Pedesaan dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam* (Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto).
- Sururi, A., Sukendar, S., & Mulyasih, R. (2019). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Perdesaan Melalui Penguatan Kapasitas Kelompok Usaha Bersama di Desa Sukabares Kabupaten Serang. *Simposium Nasional Ilmiah & Call for Paper Unindra (Simponi)*, 1(1).
- Yopa, K. A. (2018). Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Desa Wisata Budaya Di Kebondalemkidul, Prambanan, Klaten, Jawa Tengah. *SOCIAL STUDIES*, 3(3), 515-525.